

**ANALISIS TANGGUNG JAWAB ORANGTUA DALAM MENDIDIK ANAK
USIA DINI DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM*
KARYA ABDULLAH NASHIH ULWAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guha
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Alhamdulillah
Syaiful Mulya
05/2023
06

Oleh :

AMI SHOFIA NINGRUM

NPM. 1811070322

Acc lanjut P.T
24/1/2023
[Signature]



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**ANALISIS TANGGUNG JAWAB ORANGTUA DALAM MENDIDIK ANAK
USIA DINI DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM*
KARYA ABDULLAH NASHIH ULWAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Prof. Syafrimen, M.Ed, Ph.D.

Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mendukung pengembangan enam aspek pendidikan anak usia dini adalah tanggung jawab orang tua. Banyak pemerhati pendidikan anak usia dini tentang tanggung jawab orang tua, termasuk Abdullah Nashih Ulwan, dalam kitabnya *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Untuk memperdalam tanggung jawab orang tua pada anak usia dini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak usia dini pada kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pustaka (*Library Research*). Sumber data yang akan diobservasi adalah data primer yaitu kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* yang nantinya akan dikuatkan oleh data-data sekunder. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Tahap dari analisis data ini dimulai dengan tahap pelaksanaan yaitu dengan pemilihan metode (pendekatan), pengumpulan data, analisis data, verifikasi data, dan uji keabsahan data.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tumbuh kembang anaknya dalam kehidupan anak selanjutnya. Tanggung jawab orang tua tidak hanya terletak pada penambahan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan nilai-nilai anak usia dini. Orang tua juga berperan dalam upaya pembentukan karakter generasi bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan: Berdasarkan penjabaran Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, orang tua memiliki tanggung jawab yang berat yaitu tanggung jawab pendidikan iman, tanggung jawab pendidikan moral, tanggung jawab pendidikan fisik, tanggung jawab pendidikan akal, tanggung jawab pendidikan kejiwaan, tanggung jawab pendidikan social dan tanggung jawab pendidikan seks.

Kata Kunci : *Tanggung Jawab, orangtua, anak usia dini, Tarbiyatul Aulad Fil Islam*

ABSTRACT

One of the factors that support the development of the six aspects of early childhood education is parental responsibility. Many observers of early childhood education about parental responsibilities, including Abdullah Nashih Ulwan, in his book Tarbiyatul Aulad Fil Islam. To deepen the responsibility of parents in early childhood, the formulation of the problem in this study is how are the responsibilities of parents in educating early childhood in the book Tarbiyatul Aulad Fil Islam by Abdullah Nashih Ulwan. The purpose of this study was to find out and identify the responsibilities of parents in educating young children in the book Tarbiyatul Aulad Fil Islam by Abdullah Nashih Ulwan.

This research uses library research. The data source to be observed is primary data, namely the book of Tarbiyatul Aulad Fil Islam which will later be corroborated by secondary data. Data collection techniques in this study used documentation. The method of data analysis uses content analysis. The stage of this data analysis begins with the implementation stage, namely by selecting a method (approach), collecting data, analyzing data, verifying data, and testing the validity of the data.

The results of the study can be concluded that parents have a great responsibility for the growth and development of their children in the next child's life. The responsibility of parents lies not only in adding knowledge, but also in changing the values of early childhood. Parents also play a role in efforts to shape the character of the nation's generation through the development of the desired personality and values: Based on Abdullah Nashih Ulwan's elaboration in his book Tarbiyatul Aulad Fil Islam, parents have a heavy responsibility, namely the responsibility of faith education, the responsibility of moral education, responsibility for physical education, responsibility for intellectual education, responsibility for psychological education, responsibility for social education and responsibility for sex education.

Keywords: *Responsibility, parents, early childhood, children's education in Islam*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ami Shofia Ningrum
NPM : 1811070322
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan“** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam fenomena atau daftar pustaka. Apabila pada lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a red revenue stamp. The stamp is rectangular and contains the text '2000 METERAI TEMPEL' and a unique identification number '42DA7AJ003746975'. The stamp also features a small emblem of the Indonesian flag.

Ami Shofia Ningrum

NPM: 1811070322



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Analisis Tanggub Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nashih Ulwan
Nama : Ami Shofia Ningrum
NPM : 1811070322
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Syafrimen, M. Ed, Ph.D


Neni Mulya, M. Pd

NIP.197708072005011005

NIP. 2011119802

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP.196208231999031001




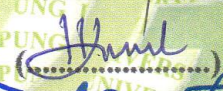


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam”. Disusun oleh Ami Shofia Ningrum, NPM. 1811070322, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Kamis/22 Juni 2023. Pukul 08.00-09.30 WIB

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd. 
- Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I 
- Penguji Utama : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I 
- Penguji Pendamping I : Prof. Syafrimen, M.Ed, Ph. D 
- Penguji Pendamping II : Neni Mulya, M. Pd 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ۗ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. Al-Baqoroh: 141)¹

“Jadilah terdidik sebelum kalian mendidik.”

(Ning Hj. Sheila Hasina)

“Tiada yang lebih peduli dengan hidupmu kecuali diri kamu sendiri”

(Ami Shofia Ningrum)



¹ Q.S. Al-Baqoroh: 141

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah subhanahu wata'ala, di bawah naungan rahmat dan hidayahnya serta dengan curahan cinta kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan ku sayangi Bapak Mad Amin dan Ibu Siti Kholisoh yang dengan ketulusan dan kesabaran membesarkanku, mendidikku dan memberikan kasih sayang, serta senantiasa berdoa untuk keberhasilanku, mendukung dan selalu memberiku semangat baik dari segi moral maupun material yang membuat penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Dwi Atikah dan Ali Roma Doni, gadis dan bujang tangguh yang luar biasa, mamaku Chandra Sari, yang penuh perhatian memberi dukungan, motivasi, pelajaran hidup dan semangat penuh dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Para Masyayikh yang selalu mendoakan, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu agama dan untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan ilmu dibangku perkuliahan. Abah K.H Muhammad Fakhrurijal, S.Sos, Umi Hj Fatimah selaku mudir Ma'had Darussa'adah K.H Asyikin. Ayah Ustadz M.Fahmil Azizi, S. Pd selaku ketua Ma'had Darussa'adah Kyai Haji Asyikin. Almarhum Abah Kyai Ahmadi Idris, selaku mudir Ma'dah Manbaul Qur'an
4. Teman-temanku Eka Yuliana Suwondo, Rahmahany Putri Yusandra, Sevia Dwi Suryani, Wiwin Oktasari, Isma Dian Safitri, Vivi Neria Sari, mba Dewi Tri Anggraini, Ahmadi Furqon, dan seluruh santriwati Pondok Pesantren Darussa'adah K.H Asyikin yang menjadi wasilah dalam membantu, mengingatkan, dan mensupport penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.
5. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang menjadi kebanggaanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ami Shofia Ningrum, dilahirkan pada tanggal 20 november 1999 di Pangkul. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Mad Amin dan Ibu Siti Kholisoh.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 1 Wonosobo dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Pertama di MTs. Asysyahadatain dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Atas di MAN 1 Tanggamus sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib yang diadakan oleh kampus yaitu Kuliah Ta'aruf (KULTA). Dan penulis menjadi wakil ketua 4 pada departemen komunikasi dan informatika di organisasi PC IPNU IPPNU Bandar Lampung pada tahun 2019-2020 penulis mengikuti proses pembelajaran semester 1-5, pada semester 6 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sridadi, Kecamatan Wonosobo, Tanggamus, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Dharma Wanita Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya yang selalu diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini Penulis tidak sendirian, akan tetapi ada banyak pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, doa dan semangat. Karenanya dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Yulan Puspita Rini, M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Prof. Syafrimen, M.Ed, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1, dan Neni Mulya M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Keluarga besarku semuanya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussa’adah Kyai Haji Asyikin yang selalu mendo’akan saya sampai dititik ini.
8. Teman-teman seperjuangan PIAUD kelas D angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung,
Penulis

Ami Shofia Ningrum
NPM: 1811070322



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Penegasan Judul.....	1
B.Latar Belakang Masalah	3
C.Fokus Penelitian.....	10
D.Rumusan Masalah.....	10
E.Tujuan Penelitian	10
F.Manfaat Penelitian.....	10
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H.Metode Penelitian	13
I.Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Tanggung Jawab Orangtua	19
B.Anak Usia Dini	24
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.Gambaran Umum Objek.....	26
B.Deskripsi Buku.....	31
C.Sumber Data Penelitian.....	34

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Penjelasan Detail Tentang Hasil Penelitian.....	41
1. Tanggung Jawab Pendidikan Iman.....	41
2. Tanggung Jawab Pendidikan Moral.....	51
3. Tanggung Jawab Pendidikan Akal.....	58
4. Tanggung Jawab Pendidikan Fisik.....	66
5. Tanggung Jawab Pendidikan Kejiwaan.....	73
6. Tanggung Jawab Pendidikan Sosial.....	89
7. Tanggung Jawab Pendidikan Seks.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	110
C. Penutup	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Jurnal Quartile 3	33
Jurnal Sinta 2	35
Jurnal Sinta 3	35
Jurnal Sinta 4	37
Jurnal Sinta 5	38
Jurnal Sinta 6	39



DAFTAR GAMBAR

1. Hasil Penelitian Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini
Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Primer



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Analisis

Menurut Komaruddin (2001: 53). Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu². Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.³Gorys Keraf (2004: 64) juga menyampaikan bahwa analisis merupakan sebuah proses untuk memecahkan sesuatu kedalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lain.⁴

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Dan perlu di ketahui bahwa setiap manusia merupakan makhluk Allah yang akan dimintai pertanggung jawaban atas segala perbuatannya. Thalib menegaskan, pada prinsipnya tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban atau tugas. Artinya tanggung jawab bersifat kodrati, sehingga sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab apabila setiap manusia tidak mau bertanggung jawab maka ada pihak lain yang memaksakan tanggung jawab ini dengan demikian tanggung jawab itu dapat

²Komarudin. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi Ke 5. Jakarta. Bumi Aksara. (2001).

³ Azwar. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*. Universitas Muhammadiyah Riau. (2019).

⁴ Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah. (2004).

dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi pihak yang berbuat dan dari sisi kepentingan pihak lain⁵.

3. Orang Tua

Menurut Thamrin Nasution, orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.⁶

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun⁷. Sedangkan hakikat anak usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut⁸. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “goldenage” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

5. *TarbiyatulAulad Fil Islam*

Kitab *TarbiyatulAulad Fil Islam* merupakan salah satu karya Abdullah Nashih Ulwan yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan diterbitkan dengan judul Pendidikan Anak Dalam Islam.⁹

6. Abdullah Nashih Ulwan

Seorang tokoh muslim yang dilahirkan pada 1928, merupakan pemikir dan pemerhati pendidikan dan dakwah Islam. Beliau memperoleh gelar doktor dari Universitas Al-Sand Pakistan pada 1982. Beliau telah menulis beberapa karya baik itu yang berkisar pada masalah dakwah dan pendidikan maupun

⁵Enok Hilmatus Sa'adah And Abdul Azis, “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi),” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, No. 2 (2018): 187, <https://doi.org/10.36667/Jppi.V6i2.295>.

⁶نقش منابع اطلاعاتی مورد استفاده بیماران دیابتی در مدیریت فاطمه صالحی، لیلا احمدیان، رضوان انصاری، اعظم صباحی، “59 بیماری آنها” *مجلة دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد* (n.d.).

⁷Dwi Yulianti. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks. 2010.

⁸Augusta. “Pengertian Anak Usia Dini”. Dari <http://infoini.com/> Pengertian Anak Usia Dini. (2012)

⁹Taufiqur Rahman Dimiyati, “Pembentukan Karakter Mahasiswa Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam,”

TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 13, no. 1 (2018): 17, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1716>.

karya yang menyangkut kajian Islam. *Tarbiyahal-Aulādfīal-Islām* merupakan salah satu karya beliau dalam bidang dakwah dan pendidikan.¹⁰

B. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan garda depan pertama dan terpenting dalam memberikan pendidikan anak usia dini. Orang tua adalah pengemban utama pendidikan, disadari atau tidak, sehingga pengasuhan dan pendidikan anak-anaknya mutlak harus mengambil semua skala prioritas.¹¹ Orang tua memiliki keuntungan dalam membesarkan anak-anak mereka karena mereka selalu dapat dibesarkan dengan cinta. Hal ini berbeda dengan pendidikan di sekolah, di mana waktu terbatas, cinta seorang guru kepada seorang siswa tidak sama dengan cinta orang tua kepada seorang anak.¹²

Anak-anak adalah karunia dan amanah dari Tuhan, dan setiap orang tua memiliki tanggung jawab dalam berbagai bidang kehidupan. Ini termasuk tanggung jawab untuk pendidikan, kesehatan, cinta, perlindungan yang memadai, dorongan yang memberdayakan, konselor, teman yang menjadi panutan bagi anak-anak, dan banyak aspek lainnya. Imam Ibnu Qayyim, menjelaskan bahwa pada hari kiamat, Allah bertanya kepada orang tua perihal anaknya sebelum sang anak bertanya perihal orang tuanya. karena, selain orang tua mempunyai hak yang harus ditunaikan anaknya, anak juga mempunyai hak yang wajib pada orang tua.¹³

Seseorang yang tidak mendidik anak dengan sesuatu yang bermanfaat atau tidak mendidiknya sama sekali berarti orang tua benar-benar telah merusak anak tersebut. Kebanyakan anak dirugikan oleh perilaku orang tua yang mengabaikan pendidikan dan tidak mendidik anaknya tentang masalah Faaddan

¹⁰Iskandar, E. Mengenal Sosok Abdullah Nashih Ulwan Dan Pemikirannya Tentang Pendidikan Islam (Bagian Pertama Dari Dua Tulisan). *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 13(1) (2017).,H. 50-67.

¹¹Dewi, Annisa Anita. *Guru mata tombak pendidikan*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

¹²Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.

¹³Syaiful Indra, "Efektivitas Team Assisted Individualization Penelitian," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 175.

Sunnah¹⁴. Seorang anak tidak mendapat manfaat dari kedua orang tuanya karena orang tua menyia-nyiakan masa kecilnya. Akibatnya, anak-anak tidak bertindak untuk orang tua mereka ketika mereka tumbuh dewasa. Beberapa anak mengatakan mengapa mereka menentang orang tua mereka, Ayah, engkau menentang saya ketika saya masih kecil. engkau menyia-nyiakan saya ketika saya masih kecil. Sekarang aku menyia-nyiakanmu sebagai orang tua.

Dari uraian di atas jelas bahwa kepentingan orang tua tidak terbatas pada pengasuhan anak-anaknya. Tetapi anak-anak harus dididik dengan akhlak yang baik agar mereka dapat mengabdikan kepada orang tua mereka. Karena kesantunan tidak datang dengan mudah, tidak melalui pendidikan atau pelatihan. Masalahnya, masih banyak orang tua yang tidak menyadari tanggung jawabnya dalam pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, orang tua sering mengambil tanggung jawab penuh untuk pendidikan sekolah. Di sisi lain, pengasuhan anak dimulai dengan pengasuhan orang tua di rumah. Orang tua juga merupakan orang tua yang memiliki tanggung jawab utama untuk masa depan anak-anaknya. Sekolah hanyalah forum untuk mendukung proses itu.

Tanggung jawab adalah kesadaran akan perilaku atau tindakan yang disengaja atau tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti melakukan sesuatu dengan rasa kewajiban dan ketahuilah bahwa setiap manusia adalah ciptaan Allah, yang bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Bila dia tidak menunjukkan sikap tanggung jawab, maka akan ada orang lain yang memaksakan tanggung jawab ini. karena itu tanggung jawab dilihat asal dua sisi, yaitu dari sisi yang berbuat serta berasal sisi kepentingan orang lain.

Sedangkan pengertian "orang tua" merupakan individu yang menanggung tanggung jawab dalam satu keluarga. biasanya mereka disebut dengan ayah dan ibu. Sehubungan dengan ketentuan di atas bahwa secara kodrat ibu-bapak di dalam rumah tangga keluarga adalah sebagai penanggung jawab tertinggi, mau tidak mau orangtua yang menjadi tumpuan segala asa, sempurna meminta segala kebutuhan bagi seluruh anak-anak. Orang tualah yang menjamin kesejahteraan materiil serta kesejahteraan rohani. Tanggung jawab

¹⁴Ahmad, UkasyahHabibu. *Didiklah Anakmu Ala Rasulallah*. SAUFA, 2015.

ini tak bisa dielakkan oleh orang tua, harus dipikul menggunakan rasa penuh tanggung jawab.

Mendidik ialah sebagai proses bimbingan atau pimpinan secara sadar, oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani serta rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang primer. Adapun cara mendidik pada Islam menurut Al- Tanabany, sebagai berikut: Pertama, memperhatikan kasih sayang. afeksi yang di perlukan sang anak ialah kasih sayang dari pihak kedua orang tua, terutama bunda.¹⁵

seseorang bunda yg baik harus menyadari, bahwa tidak ada suatu apapun yang mesti menghalangi untuk memberikan kepada anak kebutuhan alami berupa afeksi dan proteksi. Misalkan dengan mengusap rambut kepala, sebagai teman bermain, serta memberi pelukan. Perlu diketahui bahwa dengan pelukan, akan menciptakan sebuah ketenangan yang tidak bisa digantikan menggunakan apapun. Pelukan seseorang ibu, mampu menentramkan jiwa anak, dan anak akan merasa terlindungi. kedua, Membiasakan anak buat disiplin. Kedisiplinan akan tumbuh serta bertambah sesuai dengan pertumbuhan anak, sehingga mampu untuk mengontrol tuntutan serta kebutuhannya pada masa mendatang. Misalkan, dengan membiasakan anak tidak terlambat tiba ke sekolah, membiasakan melaksanakan shalat tepat ketika, dapat membagi saat antara waktu belajar dan bermain. Ketiga, Orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak. Orang tua hendaknya mengetahui bahwa anak yang masih kecil memang belum memahami apa yang terjadi pada sekitarnya, tetapi mereka bisa menangkap setiap insiden yang terjadi di sekitarnya baik secara sadar maupun tidak sadar. Hal ini berpengaruh besar terhadap kepribadian anak.

Keempat, Anak dibiasakan menggunakan etika-etika umum yang berlaku pada masyarakat. seperti pembiasaan makan serta minum menggunakan dengan tangan kanan. Jika anak menyalahi etika umum tadi, maka anak diperingatkan secara halus serta diupayakan agar dia mengubah perilakunya

¹⁵Delitri, Delia. *Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2018.

sesuai dengan etika umum tersebut. Anak usia dini ialah makhluk yang sedang tingkat perkembangan yang mempunyai perasaan, pikiran, kehendak sendiri, yang seluruh itu adalah totalitas psikis serta sifat-sifat dan struktur yang berlainan di tiap-tiap fase perkembangan

Adapun pada pasal 28 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini artinya anak yang masuk rentang usia 0-6 tahun.¹⁶ Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta., kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa serta komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan serta perkembangan anak. sementara itu berdasarkan kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraan di beberapa negara, PAUD di laksanakan di usia 0-8 tahun . Adapun Suyanto beropini, bahwa anak usia dini artinya kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dimana mereka mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas dan bahasa .

Pada masa ini artinya masa emas pertumbuhan anak atau thegoldenage, sebab pertumbuhan serta perkembangan anak terjadi sangat pesat, dibandingkan dengan masa setelahnya. Beberapa penelitian neurologi menyebutkan bahwa kecerdasan anak yg terbentuk pada kurun saat 4 tahun pertama sebanyak 50%. meningkat mencapai 80% sesudah anak berusia 8 tahun dan mencapai 100% di usia 18 tahun. berdasarkan Aisyah ciri anak usia dini diantaranya sebagai berikut. Pertama, mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar . di usia ini anak paling peka dan potensial buat mengkaji sesuatu, rasa ingin tahunya sangat besar.

Anak sebagai amanah dari Allah SWT yang wajib dijaga, diasuh dan

¹⁶Nurhayati, Raden. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3.2 (2020): H. 57-87.

dididik dengan baik. yang mempunyai kewajiban bertanggung jawab ialah orang tua dengan mengasuh, membimbing, dan mendidik anak-anaknya. karena baik buruk anak bergantung berasal didikan orang tuanya. Seperti Firman Allah SWT, surat Ar-Ruum ayat 30 berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Ar- Ruum: 30).¹⁷

Rasulullah SAW menegaskan dalam sebuah hadits dari Abu Hurairohra., bahwa beliau bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يَنْصَرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan dengan dasar fitrah (kesucian dan keaslian manusia, yaitu bertauhid kepada Allah Ta’ala), maka kedua orangtuanyalah sebagai orang yahudi, sebagai orang nasrani dan majusi (tidak beragama dan mempunyai Buku samawi). (H.R. Abu ya’la, Thabrani dan Baihaqi)”¹⁸

Sudah jelas dalam surah dan hadits di atas , bila orangtua adalah pendidik paling utama untuk anaknya. Orangtuasangatlah bertanggung jawab atas seluruh aspek, baik dari pendidikan, kesehatan, moral, dan agama, serta kognitif anak.

Hal ini dapat dilihat, ketika anak sering bertanya tentang apa yang dilihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka anak akan terus

¹⁷ Q.S. Ar-Ruum: 30

¹⁸ Ach Puniman Dan Kadarisman, Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam, Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 1 No 1, 2017. H. .2.

bertanya sampai mengetahui maksudnya. Kemudian anak selalu ingin tahu apa yang terjadi di sekitarnya, misalkan anak memegang berbagai benda, berjalan kemanapun yang ia sukai, membongkar pasang lego, hal ini merupakan proses belajar anak untuk mengembangkan kognitifnya. Kedua, merupakan pribadi yang unik. Setiap anak memiliki keunikan tersendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan.

Kemudian penelitian ini bertumpu dengan teori *Maria Montessori* yang menyatakan bahwa orangtua wajib menyediakan lingkungan yang memberikan kesempatan agar anak mempercayai dirinya sendiri, bahwa anak bisa melakukan suatu hal dengan kemampuannya sendiri.¹⁹

Namun berdasarkan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Ryan Broll tentang *Parental Responsibility, Blame worthiness, and Bullying: Parenting Style and Adolescents' Experiences With Traditional Bullying and Cyber bullying*. Mendapatkan hasil bahwa Orang tua dinegara Kanada dianggap secara moral dan semakin, secara hukum bertanggung jawab atas perilaku buruk anak-anak mereka, dan bakat orang tua mereka dipertanyakan jika anak-anak mereka menjadi korban. Hukum tanggung jawab orang tua dan rasa bersalah meluas kekejadian umum seperti intimidasi.²⁰

Menurut hasil penelitian Stefanija Ališauskiene dengan judul penelitian *Shared Responsibilities Of Parents And Teachers In Inclusive Early Childhood Education*. Menunjukkan hasil bahwa dibanyak negara kebijakan pendidikan menekankan peran dan tanggung jawab orangtua, Orang tua memainkan peran penting memastikan kesejahteraan dan pendidikan anak-anak mereka dan bagian penting dalam membentuk identitas dan nilai-nilai. Karena orang tua mengetahui kebutuhan, masalah, hadiah, dan kemampuan anak-anak mereka, staf harus melibatkan orang tua sebanyak mungkin dalam perencanaan program

¹⁹ Wijaya Brilliant. *Islamic Montessori*. (Pustaka Al Uswah: 2019)

²⁰Broll, R., & Reynolds, D. (2021). Parental Responsibility, Blameworthiness, And Bullying: Parenting Style And Adolescents' Experiences With Traditional Bullying And Cyberbullying. *Criminal Justice Policy Review*, 32(5), H. 447-468.

individu, memberikan pendidikan, perawatan, intervensi dan dukungan kepada anak-anak.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Sweta Patel and Joseph Seyram Agbenyega tentang “*Role Perceptions And Responsibilities In Children's Early Childhood Education: A Case Study Of Indianmigrants In Melbourne*”. Mendapatkan hasil bahwa Studi kasus kualitatif ini mengeksplorasi persepsi orang tua migran India tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam kaitannya dengan pendidikan awal tahun (PAUD) anak-anak mereka di Australia. Kami mengeksplorasi partisipasi mereka dalam pendidikan anak-anak mereka, faktor-faktor yang mencegah atau memfasilitasi keterlibatan mereka, termasuk bagaimana mereka memahami peran dan tanggung jawab orang tua.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Renske Keizer, Caspar J. van Lissa, Henning Tiemeier, and Nicole Lucassen yang berjudul “*The Influence of Fathers and Mothers Equally Sharing Childcare Responsibilities on Children's Cognitive Development from Early Childhood to School Age: An Overlooked Mechanism in the Intergenerational Transmission of (Dis)Advantages?*”. Penelitian ini menghasilkan beberapa bukti untuk hipotesis bahwa berbagi tanggung jawab yang sama untuk kegiatan bermain memediasi dampak pencapaian pendidikan orang tua pada perkembangan kognitif anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa sejauh mana ayah dan ibu sama-sama berbagi tanggung jawab pengasuhan anak berfungsi sebagai mekanisme yang mendasari untuk mempertahankan perbedaan kelas sosial dalam perkembangan kognitif anak. Temuan kami juga menunjukkan bahwa kebijakan dan program yang mendorong ayah dan ibu untuk sama-sama berbagi kegiatan bermain dapat membantu mempromosikan perkembangan kognitif anak-anak.²³

²¹Stefanija Alisauskienė and Daiva Kairienė, “Shared Responsibilities of Parents and Teachers in Inclusive Early Childhood Education,” *EDULEARN16 Proceedings 1* (2016): 8601–11, <https://doi.org/10.21125/edulearn.2016.0875>.

²²J. Ames, J. H. Eckman, “Early Childhood Education and Care” 4, No. 1 (2008): H. 3–8.

²³Renske Keizer et al., “The Influence of Fathers and Mothers Equally Sharing Childcare Responsibilities on Children's Cognitive Development from Early Childhood to School Age: An Overlooked Mechanism in the Intergenerational Transmission of (Dis)Advantages?,” *European Sociological Review* 36, no. 1 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.1093/esr/jcz046>.

Berdasarkan beberapa pemaparan isi-isu diatas, maka perlu adanya penganalisisan secara mendalam terkait tentang tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak usia dini, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Tanggung Jawab Orangtua Dalam Mendidik Anak Usia Dini Dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan”

C. Fokus dan sub Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tanggung jawab orangtua terhadap anak usia dini, kurang nya pemahaman yang dimiliki orang tua terhadap tanggung jawab dalam mendidik anaknya. Dari fokus penelitian, maka dapat ditentukan sub fokus pada penelitian ini yaitu:

Pelaksanaan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak usia dini pada Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak usia dini dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan mengidentifikasi tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak usia dini dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal para orang tua dan pendidik tentang tanggung jawab-tanggung jawab yang harus diberikan kepada anak usia dini
2. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keislaman berupa analisis pendidikan Islam bagi anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *TarbiyatulAulad Fil Islam*.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca, pendidik dan calon pendidik tentang pentingnya tanggung jawab seorang pendidik dalam mendidik anak semenjak dini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk bekal para orang tua dan guru dalam mendidik anak maupun peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. *'Children Need Their Parents More Than A Pizza In The Fridge!' Parental Responsibility In A Finnish Newspapers*. University of Jyväskylä, Finlandia Oleh: Marja Leena Böök Dan Satu Perälä-Littunen²⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan tanggung jawab orang tua, misalnya, 'tanggung jawab untuk membuat pilihan'. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak mengkaji menurut Abdullah Nashih Ulwan. Dan dalam penelitian ini tidak

2. *Tanggung Jawab Orang Tua Mendidik Anak Dalam Islam (Analisis Kajian Buku Tuhfatul Mauduud Bi Ahkamil Mauluud Karya Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah)*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh : Diah Ayu Tri Lestari²⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggung jawab orangtua atau pendidik dalam mendidik anak. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini mengkaji menurut *Tanggung Jawab Orang Tua Mendidik Anak Dalam Islam (Analisis Kajian Buku Tuhfatul Mauduud Bi Ahkamil Mauluud Karya Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah)*.

3. *Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak Pasca Terjadinya Perceraian Orang Tua (Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang*

²⁴Marja Leena Böök and Satu Perälä-Littunen, “‘Children Need Their Parents More than a Pizza in the Fridge!’: Parental Responsibility in a Finnish Newspaper,” *Childhood* 15, no. 1 (2008): 74–88, <https://doi.org/10.1177/0907568207086836>.

²⁵Tanggung Jawab et al., “SKRIPSI Oleh : Dian Ayu Tri Lestari,” 2020.

Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam. Tesis Masyitah Dwiajeng Wirapuspa 2016²⁶

Dalam penelitian ini sangat jelas perbedaan dan persamaannya. Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang tanggung jawab pendidik atau orangtua terhadap anak. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang tanggung jawab orangtua dan pendidik setelah perceraian.

4. Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis. Andi Safar Danial. 2018.²⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan yaitu mengetahui tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak dilakukan dengan memberikan pendidikan iman, pendidikan ibadah dengan cara mengajar, dan membiasakan, pendidikan akhlak dan pergaulan, pendidikan fisik, pendidikan intelektual dengan cara mengajar dan menyekolahkan anak, pendidikan seksual dengan cara mengajarkan etika minta izin, menjaga pandangan dan memisahkan tempat tidur anak. Tanggung jawab pendidikan iman ditanamkan pada diri anak sejak mulai belajar bicara. Dan perbedaannya dalam penelitian ini mengkaji tentang perspektif hadis

5. Tanggung Jawab dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam. Rahmat Hidayat. *Al Hikmah: Journal Of Education*. 2020.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini adalah menyadari bahwa orangtua memiliki peran penting sebagai pendidik anak, karna dalam penelitian ini menyadari bahwa anak adalah amanah yang diberikan Tuhan, yang harus di didik dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih terfokus pada tanggung jawab

²⁶Normayanti Rambe, "Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1, No. 3 (2018): H. 82–91.

²⁷Danial, A. S. (2018). *Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis* (DoctoralDissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

²⁸Rahmat Hidayat, "Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam," *Al Hikmah: Journal of Education* 1, no. 2 (2020): 141–52, <http://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/17>.

orangtua terhadap pendidikan anak.

6. Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. Indra Bangsawan, Ridwan , dan Yulia Oktarina. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. 2021.²⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama membahas tentang tanggung jawab orangtua terhadap kehidupan anak usia dini agar anak dapat menjadi insane mulia di masa depannya dan menjadi bermanfaat bagi manusia. Perbedaan dalam penelitian ini mengungkapkan peran orangtua dalam mendidik anak usia dini dengan pembelajaran tunjuk ajar melayu, yang mengandung nilai-nilai moral, spiritual dan nilai sosial yang bermanfaat bagi perkembangan anak usia dini dan masa depan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Library Reseach* yaitu penelitian kepustakaan yang bekerja pada tingkatan analitik yang bersifat *perspective emic*, yaitu mendapatkan data bukan dari persepsi peneliti, tapi berdasarkan pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis yang berkaitan dengan kitab karangan Dr. Nashih Ulwan yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Penelitian kepustakaan ini merupakan suatu metode penelitian yang diterapkan dengan menelaah berbagai literature yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa jurnal, buku atau tulisan³⁰.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah yaitu subyek dari mana sumber

²⁹Indra Bangsawan, Ridwan Ridwan, and Yulia Oktarina, "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy," *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021): 235–44, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/13284>.

³⁰Evanirosa; dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan (LibraryResearch)*. Media Sains Indonesia. (2021a).

data itu diperoleh.³¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data pokok yang menjadi objek penelitian. Sumber primer penelitian ini diambil dari kitab : *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Karya Abdullah Nashih Ulwan.
- b. Sumber data sekunder adalah referensi, jurnal atau buku-buku yang dapat mendukung permasalahan pokok yang dibahas yaitu:
 - 1) *Basic Physical Education Of Children In Islam (Abdullah Nashih Ulwan's Perspective Analysis In The Book Of Tarbiyatul Aulad Fil Islam)*. Norhabibah. Al-Aulad: Journal of Islamic Basic Education. 2023.³²
 - 2) *Learning From The Persepectives Of Albert Bandura And Abdullah Nashih Ulwan : Implications Toward S The 21st Century Education*. Norillah Abdullah, SharifahSariah Syed Hassan, Mohamed Abdelmagid, Siti Nazilah Mat Ali. Jurnal Dinamika Ilmu. Vol. 20 No. 2, 2020.³³
 - 3) *Tanggung Jawab Pendidik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*. Niken Ristianah dan Toha Ma'sum. Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.03, No. 2, Desember 2021.³⁴
 - 4) *Urgensi Keteladanan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-AuladFi Al-Islam (Studi Era Pandemi Covid-19)*. Anis Nur Lailiyah, Lauwahatul Izzah. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam,

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), h.129.

³²I N The et al., "Basic Physical Education of Children in Islam (Abdullah Nashih Ulwan's Perspective Analysis in the Book" 6, no. 1 (2023): 36–45.

³³Norillah Abdullah et al., "Learning from the Perspectives of Albert Bandura and Abdullah Nashih Ulwan: Implications Towards the 21st Century Education," *Dinamika Ilmu* 20, no. 2 (2020): 199–218, <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2423>.

³⁴Jurnal Pendidikan Islam E-Issn, Abstrak Pendidik, And Menurut Abdullah Nashih, "Tanggung Jawab Pendidik Perspektif Abdullah Nashih ' Ulwan" 03, No. 2 (2021): H. 31–38.

Kitab TarbiyatulAulad).Nata Utara Rahman dan Auladina Shalihah. ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 4 No. 2 2021⁴⁰

11) *Pendidikan Kejiwaan Dr.Abdullah Nashih 'Ulwan: Konsep Dan Implementasinya*. Umi Hani. Jurnal Studia Insania, Vol 6 No 2 November 2018.⁴¹

12) *Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-AwladFi Al-Islam*. Ulva Badi' Rohmawati dan Sitti Atiyatul Mahfudoh. At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman. Vol.9, No.1, 2020.⁴²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data-data pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak usia dini dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴³ Karena merupakan penelitian studi pustaka maka pengumpulan datanya merupakan telaah dan kajian-kajian terhadap pustaka yang berupa data verbal dalam bentuk kata bukan angka.

Oleh karena itu penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan kajian pustaka, sehingga pembahasannya mengedit, merudiksi, menyajikan, dan menganalisis.⁴⁴ Penekanan dalam penelitian ini adalah menemukan berbagai prinsip, teori, pendapat dan gagasan Abdullah Nashih Ulwan mengenai tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak usia dini dalam karyanya yang berjudul (*TarbiyatulAulad Fil Islam*), selanjutnya dipahami

⁴⁰Nata Utara Rahman, "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Fisik Anak (Telaah Pemikiran Dr . Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad)" 4, No. 2 (2021): 25–37, <https://doi.org/10.47732/Adb.V4i2.194>.

⁴¹Umi Hani, "Pendidikan Kejiwaan Dr.Abdullah Nashih 'Ulwan: Konsep Dan Implementasinya," *Jurnal Studia Insania* 6, No. 2 (2019): 90, <https://doi.org/10.18592/jsi.V6i2.2084>.

⁴²Ulva Badi And Sitti Atiyatul Mahfudoh, "Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Awlad Fi Al-Islam," *At-Tuhfah* 9, No. 1 (2020): 28–40, <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.V9i1.282>.

⁴³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 131

⁴⁴ Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan (LibraryResearch)*. (Depok: Rajawali Pers, 2022)

sebagai bahan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Teknik analisisnya adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data kualitatif. Penelitian ini mencakup pengumpulan data dan warta melalui pengujian file dan dokumen, Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penentuan Unit Analisis, yaitu menggunakan pengumpulan data menurut banyak sekali asal yang relevan menggunakan objek penelitian selesainya melaksanakan analisis menggunakan cermat terhadap asal-asal yang didapat.
2. Proses Inferensi, yaitu menggunakan melakukan analisis data, pada analisis data konten inferensi ini dilakukan sebelum menganalisis data, inferensi adalah penarikan kesimpulan abstrak.
3. Interpretasi, yaitu menggunakan menganalisis. Proses ini mencakup penyajian data dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis pada proses ini merupakan menguraikan, menggabungkan data yang sudah dikumpulkan buat memperoleh pemahaman baru, kesatuan nilai dan kesimpulan.

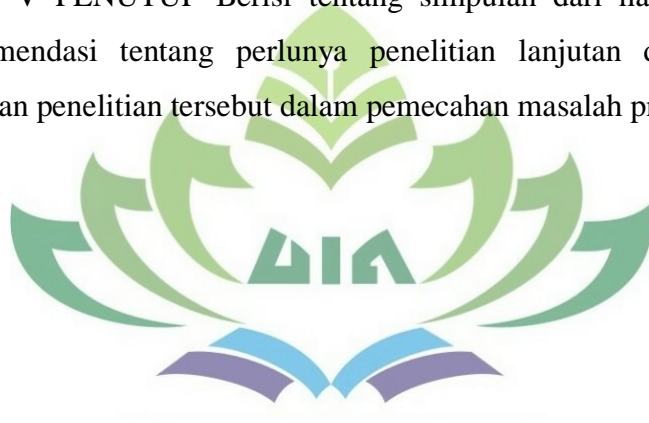
I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN Permasalahan yang dikemukakan di atas akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, berisi tentang, Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-

Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI Memuat uraian tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN Membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian, bagian ini juga mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang diajukan.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS Berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian.
5. BAB V PENUTUP Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwasanya menurut buku Pendidikan Anak Dalam Islam karya Abdullah Nashih Ulwan . Orangtua sangatlah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dalam setiap keberlangsungan kehidupan anak selanjutnya. Tanggung jawab orangtua tidak hanya mentransfer dalam bidang keilmuan (*knowledge*), tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk mengubah nilai-nilai (*value*) pada anak usia dini. Orangtua juga memegang tanggung jawab yang berhubungan dengan upaya pembentukan sifat generasi bangsa melalui proses pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan Berdasarkan penjabaran Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam (*TarbiyatulAuladfil Islam*), orangtua memiliki tanggung jawab dan amanah yang berat yaitu meliputi tanggung jawab pendidikan iman, tanggung jawab pendidikan moral, tanggung jawab pendidikan fisik, tanggung jawab pendidikan akal, tanggung jawab pendidikan kejiwaan, tanggung jawab pendidikan sosial dan tanggung jawab pendidikan seks.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ketika para orangtua mampu melaksanakan tugasnya dengan sempurna dan mampu menunaikan haknya dengan penuh amanah, berarti orangtua tersebut telah berusaha dan berupaya untuk membentuk pribadi yang memiliki karakteristik dan keistimewaan, menjadikan keluarga yang harmonis, dan memberikan sumbangsih terbangunnya masyarakat yang secara nyata memiliki karakteristik dan keistimewaan.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian ini, maka selanjutnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan iman, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan tentang penanaman iman kepada anak usia dini yaitu dengan membuka kehidupan anak dengan kalimat tauhid(dengan cara adzan ditelinga kanan anak dan iqomah ditelinga kiri anak ketika anak baru saja dilahirkan), mengenalkan anak untuk cinta kepada rosul dan keluarganya dengan metode bercerita, jangan sampai anak lebih mengenal tokoh-tokoh kartun dibandingkan dengan tokoh-tokoh islam, kemudian orangtua mengajarkan halal dan haram seperti makanan
2. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan moral, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan tentang sopan santun, etika, pekerti, dan pergaulan yang baik beserta akhlak. Maka hendaknya para orangtua menerapkannya dan melaksanakannya pada diri mereka masing-masing agar dapat memberikan teladan yang baik dan contoh mulia terhadap anak dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya. Kemudian mengarahkan anak-anak melaksanakan etika, pekerti, dan sopan santun ini sehingga mereka bisa memaafkan orang yang menzaliminya.
3. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan fisik, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh anak serta kadar gizinya, kemudian menjaga kesehatan anak agar tidak sakit dengan berolahraga sesuai sunnah seperti berenang, memanah dan menunggangi kuda dan mengobatinya jika sudah terlanjur sakit dan mengajarkan anak untuk menjaga diri sendiri agar tidak membahayakan diri sendiri dan oranglain.
4. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan akal, orangtua sebaiknya mengajarkan dasar-dasar agama supaya anak memiliki pikiran anak menjadi matang sebelum menjadi anak yang berilmu dan berbudaya. Orangtua juga harus memperhatikan hal-hal yang dipelajari anak, jangan sampai anak mempelajari hal-hal yang diluar dari syariat islam

5. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan kejiwaan, orangtua sebaiknya mengarahkan anak untuk menjauhi dari faktor-faktor yang berdampak buruk pada kejiwaan anak seperti minder, takut, dan merasa memiliki kekurangan.
6. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan sosial, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan cara anak berinteraksi agar tidak keluar dari akidah islam seperti bertakwa, kasih sayang, mendahulukan orang lain(itsar), memaafkan orang lain.
7. Untuk melaksanakan tanggung jawab pendidikan seks, orangtua sebaiknya lebih memperhatikan pertemanan anak-anak, dan memperhatikan etika-etika terhadap lawan jenis.

C. Penutup

Teriring lantunan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, keterbatasan ilmu yang dimiliki masih jauh dari kesempurnaan, sehingga pastinya karya hasil penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, atau bahkan juga kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan masukan dari pembaca akan dapat menjadikan karya tulis ini lebih baik. Semoga karya ini menambah kedekatan diri kepada Sang Khalik dan meneguhkan kembali kemauan dan semangat dalam menimba ilmu pengetahuan. *Wallahua 'lamubial-sawab.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Norillah, Sharifah Sariah Syed Hassan, Mohamed Abdelmagid, and Siti Nazilah Mat Ali. "Learning from the Perspectives of Albert Bandura and Abdullah Nashih Ulwan: Implications Towards the 21st Century Education." *Dinamika Ilmu* 20, no. 2 (2020): 199–218. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2423>.
- Alfiah, Siti. "Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih Ulwan (Studi Komparasi Pemikiran)." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 50–63. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2136>.
- Alhamdani, M Djaswidi. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Dalam Pendidikan Seksual (," n.d., 13–24.
- Alisauskiene, Stefanija, and Daiva Kairiene. "Shared Responsibilities of Parents and Teachers in Inclusive Early Childhood Education." *EDULEARN16 Proceedings 1* (2016): 8601–11. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2016.0875>.
- Amaliati, Siti. "Konsep Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam Abdullah Nashih Ulwan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Untuk 'Kidz Jaman Now.'" *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020): 34–47. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1520>.
- Badi, Ulva, and Sitti Atiyatul Mahfudoh. "Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Awlad Fi Al-Islam." *At-Tuhfah* 9, no. 1 (2020): 28–40. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v9i1.282>.
- Bangsawan, Indra, Ridwan Ridwan, and Yulia Oktarina. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021): 235–44. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/13284>.
- Böök, Marja Leena, and Satu Perälä-Littunen. "‘Children Need Their Parents More than a Pizza in the Fridge!': Parental Responsibility in a Finnish Newspaper." *Childhood* 15, no. 1 (2008): 74–88. <https://doi.org/10.1177/0907568207086836>.
- Dimiyati, Taufiqur Rahman. "Pembentukan Karakter Mahasiswa Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018):

17. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1716>.
- E-issn, Jurnal Pendidikan Islam, Abstrak Pendidik, and Menurut Abdullah Nashih. “Tanggung Jawab Pendidik Perspektif Abdullah Nashih ‘Ulwan” 03, no. 2 (2021): 31–38.
- Eckman, J Ames J H. “E Arly C Hildhood E Ducation and C Are” 4, no. 1 (2008): 3–8.
- Fahyuni & Istikomah. “Kunci Sukses Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif Page I,” 2016, 206. [http://eprints.umsida.ac.id/738/2/PSIKOLOGI BLJR-NEW BOOK.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/738/2/PSIKOLOGI%20BLJR-NEW%20BOOK.pdf).
- Hani, Umi. “Pendidikan Kejiwaan Dr.Abdullah Nashih ‘Ulwan: Konsep Dan Implementasinya.” *Jurnal Studia Insania* 6, no. 2 (2019): 90. <https://doi.org/10.18592/jsi.v6i2.2084>.
- Hidayat, Rahmat. “Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam.” *Al Hikmah: Journal of Education* 1, no. 2 (2020): 141–52. <http://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/17>.
- Ilmu, Jurnal, and Pendidikan Islam. “نب ثراحلا ينربخا , قرامع نب ديعس انثدح , شايح نب يلح انثدح , يقشمدلا دلاولا نب سابعلا انثدح و دم ل ا و ا و م ر ك ا ((: لاق ملسو هيلع هلاا بلص هلاا لوسر , نع ثدحي كلام نب سنا تعمس , نامعلا ك) هجام نبا هاور (4) م ا ا و ح ” 19 (2021): 329–43.
- Indra, Syaiful. “Efektivitas Team Assisted Individualization Penelitian.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 175.
- Islam, Jurnal Pendidikan. “K p J : S a k t a f I” 13, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3055>.
- Islamica, Tarbiya. “RELEVANSI METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ABDULLAH NASHIH ‘ ULWAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM” 1 (2020).
- Jawab, Tanggung, Orang Tua, Mendidik Anak, Dalam Islam, Program Studi, Pendidikan Agama, Jurusan Pendidikan, et al. “SKRIPSI Oleh : Dian Ayu Tri Lestari,” 2020.
- Keizer, Renske, Caspar J. Van Lissa, Henning Tiemeier, and Nicole Lucassen. “The Influence of Fathers and Mothers Equally Sharing Childcare Responsibilities on

- Children's Cognitive Development from Early Childhood to School Age: An Overlooked Mechanism in the Intergenerational Transmission of (Dis)Advantages?" *European Sociological Review* 36, no. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.1093/esr/jcz046>.
- Mallombasi, S. "Pendidikan Anak Dan Aspek Sosial Dalam Tuntunan Agama." *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar ...* 2, no. 36 (2015): 26–41. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/865>.
- Muhammad Dwieky Cahyaden, and Aep Saepudin. "Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat Al-Kahfi Ayat 10 -16 Tentang Kisah Ketangguhan Iman Pemuda Ashabul Kahfi Terhadap Upaya Menanamkan Akidah." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 127–36. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.548>.
- Parina, Parina, Budi Handrianto, and Anung Al Hamat. "Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Abdullah Nasih Ulwan." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 15. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i1.4017>.
- Pendidikan, Pengembangan, Karakter Anak, and Usia Dini. "Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (1995) Hal 10 1 49," no. 1995 (2021): 49–62.
- Rahman, Nata Utara. "TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN FISIK ANAK (TELAAH PEMIKIRAN DR . ABDULLAH NASHIH ULWAN DALAM KITAB TARBIYATUL AULAD)" 4, no. 2 (2021): 25–37. <https://doi.org/10.47732/adb.v4i2.194>.
- Rakhmawati, Istina. "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnalbimbingan Konseling Isla* 6, no. 1 (2015): 1–18.
- Rambe, Normayanti. "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1, no. 3 (2018): 82–91.
- Rohita, Rohita, and Rizqi Maulida. "Pelaksanaan Fungsi Keagamaan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Islami Pada Anak." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 13, no. 2 (2018): 75–82. <https://doi.org/10.21009/jiv.1302.1>.
- Sa'adah, Enok Hilmatus, and Abdul Azis. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Alquran (Analisis Terhadap Tafsir Al-Maraghi)." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.548>.

Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 6, no. 2 (2018): 187.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.295>.

Syahaeni, Andi. “Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (2015): 27–45.

“TARBIYATUNA, Vol. 8 No. 2 Desember, 2017 146” 8, no. 23 (2017): 146–65.

The, I N, Book Of, Tarbiyatul Aulad, and F I L Islam. “Basic Physical Education of Children in Islam (Abdullah Nashih Ulwan’s Perspective Analysis in the Book” 6, no. 1 (2023): 36–45.

Wibowo, Devi Vionitta, and Ririn Dwi Wiresti. “Analisis Kajian Kitab Klasik Arab: Edukasi Akhlak Prasekolah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian ...* 10, no. 2 (2020): 75–91.
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7690>.

Zakiah, Zaimatuz. “انآرق - ءأرق - أرق - أرق” 57” 1 (2020).

نقش منابع اطلاعاتی مورد “No Title. صباحی, فاطمه صالحی, لیلا احمدیان, رضوان انصاری, اعظم استفاده بیماران دیابتی در مدیریت بیماری آنها.” *مجله دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد* 59 (n.d.).

